

**ANALISIS DISEMINASI WEBSITE
TERHADAP TRANSPARANSI INFORMASI PUBLIK
DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH PROVINSI LAMPUNG**

Fahrul Wazdy

NPP. 29.0537

Asdaf Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

E-mail: fahu948@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Analysis of website dissemination on transparency of public information is what makes public information services from the government open to the whole community. **Purpose:** As a follow-up, this was made into a research which aims to be able to find out the level of transparency of public information for the people. **Methods:** For the implementation of this research, the data obtained in the implementation of this qualitative research used interview, observation and documentation techniques. As this research will take place the theory related to indicators and dimensions of analysis put forward by James Wetherbe, then in carrying out the analysis, the authors use descriptive analysis techniques consisting of data reduction, data presentation, conclusions and data verification to the Village Community Empowerment Service, Central Lampung Regency. **Result:** In this study, the results show that the website dissemination analysis of public information transparency has been running properly in public information services. This is evidenced by the determination of information that will later be made into public information, the information that has been selected according to the required procedures is arranged neatly, and the information transparency service is very good. **Conclusion:** Performance on website dissemination is assessed for the structure of the information presented. Information that is transparent in public services can be known from the content of existing information and the criteria for its measurement. The economy of public services is public information on transparency. Security that guarantees users to load public information. Efficiency value on the transparency of public information required based on the capabilities of existing resources. Transparency services to optimize the performance of the apparatus and website users.

Keywords: *Analysis, Dissemination, Transparency, Information, Public, Website*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Analisis diseminasi website terhadap transparansi informasi publik merupakan hal yang menjadikan pelayanan informasi publik dari pemerintah yang bersifat terbuka bagi seluruh masyarakat. **Tujuan:** Sebagaimana tindak lanjutnya hal ini di jadikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk dapat mengetahui tingkat transparansi informasi publik kepada masyarakat. **Metode:** Untuk pelaksanaan penelitian ini maka data yang didapatkan dalam pelaksanaan penelitian secara kualitatif ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebagaimana penelitian ini akan berlangsung teori yang berkaitan pada indikator dan dimensi analisis dikemukakan oleh James Wetherbe, selanjutnya dalam menjalani analisis maka penulis memakai teknik analisis deskriptif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data. **Hasil/Temuan:** Pada penelitian ini bahwa hasil menunjukkan analisis diseminasi website terhadap transparansi informasi publik sudah berjalan dengan tepat pada pelayanan informasi publik. Hal ini dibuktikan dari penentuan informasi yang nantinya akan di jadikan informasi publik, informasi yang sudah terseleksi sesuai prosedur yang diperlukan disusun dengan rapih, dan pelayanan transparansi informasi sudah sangat baik. **Kesimpulan:** Penampilan terhadap diseminasi website dinilai untuk terstrukturnya informasi yang disajikan. Informasi yang bersifat transparansi dalam pelayanan publik dapat diketahui dar muatan informasi yang ada serta kriteria sebagai pengukurannya. Ekonomi terhadap pelayanan publik bersifat informasi publik pada transparansi. Keamanan yang menjamin pengguna untuk memuat informasi publik. Nilai efisiensi pada transparansi informasi publik yang diperlukan berdasarkan kemampuan sumber daya yang ada. Pelayanan yang bersifat transparansi untuk mengoptimalkan kinerja para aparatur dan para pemakai website.

Kata kunci : *Analisis, Diseminasi, Transparansi, Informasi, Publik, Website*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad millennial sangat banyak sekali perubahan inovasi yang menjurus terhadap semua aspek baik ekonomi, teknologi, Pendidikan, Kesehatan dan lain sebagainya. Apa saja yang menjadi nilai-nilai perkembangan dan kemajuan dari waktu ke waktu yaitu Era Digitalisasi. Kita bisa sebut sebagai *Industry 4.0*, sehingga munculah istilah yang mengungkapkan rasa percaya diri setiap manusia dapat memperoleh yang mereka butuhkan dengan cepat dan aksesibilitas mudah. Dari segi penilaian diri masyarakat ini juga menimbulkan aspek negatif dan positif baik yang berwujud atau pun tidak berwujud. Pemanfaatan sebagai potensi untuk meningkatkan emosional dan kemudahan bagi setiap orang dalam haknya. Sejak dibelakangkannya pemerintahan di Indonesia sudah dibentuk menjadi pemerintah pusat dan daerah. Dimana pada pembagiannya bahwa Pemerintah di daerah inilah terbentuknya otoritas bersifat nilai administratif pada suatu Kawasan yang terbagi sebuah wilayah di negaranya terbagi menjadi daerah provinsi lalu pada suatu daerah itu terbagi pada kota dan kabupaten.

Kabupaten Lampung Tengah mempunyai 28 Kecamatan yang terdiri dari 318 Kelurahan dan Desa. Serta masyarakat berpemukiman yang memiliki rendah bencana karena luas daratan meliputi dataran tinggi. Sungai Batu Tegi ini memiliki panjang total 165.07 km, dengan luas daerah tangkapan sebesar 1468.75 km². Sungai Batu Tegi ini merupakan sungai yang sudah dialih fungsikan sebagai bendungan pembangkit listrik tenaga air Balai Besar Wilayah Sungai di Provinsi Lampung. Sungai itu sendiri diantaranya adalah Sungai Mesuji, Sungai Sekampung, Sungai Tulang Bawang dan Sungai Batu Tegi. Disekitaran sungai hidup masyarakat yang tinggal di perkampungan yang dekat dengan sungai tersebut. Namun, masyarakat disekitar Sungai tidak begitu paham akan transparansi informasi publik yang diprogramkan oleh Pemerintah wilayah setempat.

Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah pelayanan dengan sistem baru dengan meningkatkan kualitas sistem pelayanan berbasis teknologi digital sehingga masyarakat dapat mengakses melalui dengan website yang telah dirancang. Berdasarkan tampilan website yang ditujukan untuk pelayanan masyarakat memiliki fitur-fitur terakses serta menjamin keamanan dalam memenuhi layanan. Mewujudkan Transpaansi Informasi Publik memerlukan perencanaan yang matang dan visioner, disebarkan secara terencana, terarah dan terkelola melalui proses diseminasi dengan disiapkannya kelengkapan pelayanan informasi sesuai hak dan kebutuhan informasi

masyarakat Pelaksanaan diseminasi informasi melalui proses pengumpulan data dan informasi, lalu dilakukan penentuan atau penentuan informasi yang layak untuk disebarluaskan kepada publik. Derasnya aru informasi yang ada di masyarakat perlu dilakukan Analisisagar menghasilkan konten-konten informasi yang berkualitas.

Diseminasi Website ialah bentuk pemecahan dalam menilai sebuah kelayakan sistem yang dirancang dengan pengelompokkan pada sebuah website yang dirancang, diseminasi tidak terlepas dari mengelola *website* yang ada. Salah satunya dengan pengorganiasian yang tidak hanya mengenai pengaturan ataupun penempatan SDM namun juga berkaitan dengan pengaturan informasi yang ada di masyarakat. Informasi-informasi yang ada dipilah terlebih dahulu, diverifikasi kebenarannya kemudian diseleksi informasi yang boleh disebarluaskan dan yang hanya menjadi konsumsi lembaga ataupun badan publik. Pengorganisasian menjadi penting untuk mencegah dan meminimalisir penyebaran berita bohong (*hoax*) sehingga informasi yang disediakan pemerintah merupakan informasi yang akurat dan akuntabel.

Analisis *website* dalam diseminasi informasi membutuhkan beberapa faktor pendukung dalam penerapannya diantaranya koordinasi kerja, sarana prasarana kerja, jaringan internet, dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memilih tema dan judul mengenai “Analisis Diseminasi Website Terhadap Transparansi Informasi Publik Di Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung”

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Terdapat beberapa permasalahan yang ada sedangkan informasi yang tersedia tentang diseminasi informasi yang diciptakan pada *website* tersebut sehingga kegunaan hasil riset sebagai bentuk nilai terapan pemerintahan dapat dijadikan pertimbangan untuk menciptakan sebuah kebijakan yang berhubungan pada keragaman penyajian informasi publik. Sedangkan, situasi yang terjadi saat ini terhadap masyarakat yaitu terjadinya hambatan diakibatkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan informasi publik berbasis digital yang diharapkan masyarakat kampung terutama bisa menjadi pemberi edukasi informasi.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, dalam konteks diseminasi informasi melalui *website* sebagai media penyebaran informasi publik dalam mewujudkan *good governance*. Riset sebelumnya mengenai strategi diseminasi yang dilakukan dinas komunikasi dan informatika dalam mewujudkan *good governance*,

meneliti strategi yang dilakukan pemerintah dengan berkerjasama merangkul media cetak dan media *online* serta menyebarkan informasi dalam bentuk *videotron* dan mengembangkan program yang menarik partisipasi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari metode diseminasi informasi.

Riset selanjutnya mengenai optimalisasi penggunaan *website* sebagai media penyebaran informasi publik menyatakan bahwa dengan melakukan optimalisasi layanan komunikasi publik pada lembaga pemerintah dengan mengoptimalkan *website*, peningkatan kualitas dan kuantitas SDM serta perbaikan infrastruktur komunikasi dapat membuktikan pemanfaatan *website* membuat kualitas layanan informasi mengalami peningkatan. Riset berikutnya mengenai kualitas *website* pemerintah daerah menjelaskan bahwa peningkatan kualitas *website* akan berpengaruh pada efektivitas pelayanan informasi yang berasal dari transparansi dan akuntabilitas pengelolaan *website*. Pengelolaan *website* membuat layanan informasi terkendali dan sesuai standar. Riset terdahulu mengenai efektivitas pelayanan informasi melalui *website* membahas pelaksanaan *e-Government*.

Penelitian terdahulu menjadi acuan ketertarikan penulis untuk membahas topik penulis di atas. Dari penelitian sebelumnya, penulis tidak menemukan judul penelitian yang sama seperti judul penelitian penulis.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan riset yang berbeda dan belum dilakukan oleh riset terdahulu, dimana konteks riset yang dilakukan lebih terfokus kepada analisis diseminasi website terhadap transparansi informasi publik di kabupaten lampung tengah provinsi lampung, dengan menggunakan dimensi dan tolak ukur penilaian yang berbeda dari riset terdahulu yakni analisis ditinjau dari teori analisis penelitian James Wetherbe dengan beberapa indikator yakni peforma, informasi, ekonomi, kendali, efisien dan pelayanan dalam diseminasi informasi.

1.5 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah mencari dan mendeskripsi tentang menganalisa diseminasi informasi melalui *website* Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung terhadap transparansi informasi publik di Kabupaten Lampung Tengah Kabupaten Lampung Tengah.

II. METODE

Metode di dalam riset penulis menggunakan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Metode tersebut sesuai dengan permasalahan yang berada di lingkup kondisi sosial yang kompleks dan dinamis seperti pada fokus riset yang mengarah pada analisis diseminasi *website* terhadap transparansi informasi publik, dengan memperhatikan komponen penting diseminasi dengan menggunakan teori analisis penelitian James Wetherbe yang terdiri dari performa, informasi, ekonomi, kendali, efisiensi dan pelayanan guna transparansi yang dinilai pada sebuah *website*. Penulis menggunakan metode deskriptif untuk menyampaikan dan memberikan informasi bagaimana gambaran analisis diseminasi informasi di 28 kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Tengah melalui *website* disertai fakta-fakta dan data yang saling berkaitan. Pendekatan induktif digunakan yakni pendekatan yang awalnya bersifat umum atau luas kemudian mengarah pada sifat yang khusus, dari elemen yang luas.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam wujud data primer dan data sekunder. Data primer mencakup metode observasi dan wawancara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk bukti, catatan atau foto dokumentasi yang didapatkan selama penelitian. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk dapat menganalisis masalah yang didapatkan dalam penelitian analisis diseminasi *website* terhadap transparansi informasi publik di Kabupaten Lampung Tengah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan *website* dalam diseminasi informasi oleh DPMK Kabupaten Lampung Tengah merupakan tindak lanjut dari Peraturan Bupati 24 Tahun 2020 Pedoman Pengelolaan Layanan Informasi dan Dokumentasi Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

Peraturan Bupati di atas menjadi dasar pedoman analisis diseminasi *website* terhadap transparansi informasi publik pada Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan analisis diseminasi ini sebagai bentuk upaya pemerintah mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan sebagai entuk penilaian dari sistem yang efisien, cepat, akurat, transparan dan akuntabel secara lebih baik. Analisis diseminasi informasi oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung melalui *website* merupakan wujud penyediaan fasilitas

telematika untuk menciptakan masyarakat informasi yang memberikan ruang gerak lebih luas dalam partisipasi aktif dalam proses pemerintahan.

3.1 Penampilan Analisis Diseminasi Website Terhadap Transparansi Informasi Publik di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Lampung Tengah.

Diseminasi informasi memerlukan dalam pengaturan secara sistematis yang ada di masyarakat untuk membentuk masyarakat yang berpengetahuan. Pengorganisasian ini bertujuan agar tercapai penyelenggaraan komunikasi, informatika statistik dan persandian di Provinsi Lampung terpadu, terkoordinir dan berkesinambungan. Penentuan informasi dalam diseminasi melalui *website* di Provinsi Lampung mengatur informasi yang ada di masyarakat untuk membentuk masyarakat yang berpengetahuan. Penentuan dalam pengorganisasian yang diatur oleh pemerintah terdiri atas beberapa kegiatan yakni dengan melihat keragaman dan integrasi informasi yang terdapat di *website*.

Pembentukan masyarakat informatif di tengah keragaman informasi melalui penyebaran informasi secara aktif oleh pemerintah dengan mengumpulkan informasi yang bermanfaat disertai kemudahan akses.

Kabupaten Tulang Bawang secara geografis terletak di kawasan rawan bencana terutama banjir yang memerlukan perhatian dalam penanganan dan penanggulangan bencana. Ancaman banjir timbul sebagai efek akumulatif pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) yang belum baik. Hutan yang semakin berkurang dan curah hujan yang sangat tinggi menyebabkan terjadinya bencana banjir, hal tersebut menimbulkan kerusakan pada sektor perumahan, infrastruktur, ekonomi produktif, sosial serta lintas sektor di Kabupaten Tulang Bawang.

3.2 Informasi Dalam Analisis Diseminasi Website Terhadap Transparansi Informasi Publik di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Lampung Tengah.

Informasi merupakan kumpulan dari berbagai sumber baik itu pengetahuan dan ilmu secara tertulis atau tidak tertulis. Jika informasi secara bertahap tetap dimasukkan kedalam *website*, kedalam bentuk sebuah data.. Sekelompok individu yang sudah mengetahui teknik penyelamatan yang tepat mereka dapat mengakses sistem dengan berbagai informasi, demikian pula jika informasi itu tidak bisa diakses maka akan

pemberitahuan yang tertera dalam menyajikan informasi baik yang diakses atau pun yang diinput.

Kerentanan merupakan kondisi masyarakat tidak mampu dalam menghadapi ancaman terhadap suatu bencana. Kerentanan terbagi menjadi beberapa indikator diantaranya adalah :

a. Kerentanan fisik

Kerentanan fisik mengacu pada keadaan yang memiliki dampak nyata baik pada kepadatan perumahan maupun aksesibilitas fasilitas umum. Kerentanan fisik adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kekhawatiran, kekurangan atau cacat di area lingkungan yang dibangun. Hal itu dilakukan karena kawasan tersebut rawan terkena banjir.

b. Kerentanan Ekonomi

Keadaan tingkat ekonomi sebagai tanggapan atas ancaman kerugian disebut sebagai kerentanan ekonomi. Kemampuan ekonomi atau kondisi ekonomi masyarakat mempengaruhi tingkat keterpaparan terhadap bencana. Tingkat kerentanan terhadap bencana meningkat dengan status sosial ekonomi yang lebih rendah. Saat menghadapi bencana, masyarakat yang ekonominya kuat dapat menjaga diri mereka sendiri dengan mencari perlindungan pergi ketempat yang lebih aman.

c. Kerentanan Sosial

Keadaan perlindungan sosial dalam menghadapi risiko dikenal sebagai kerentanan sosial, oleh karena itu, faktor-faktor seperti populasi, populasi lanjut usia, populasi anak-anak, dan jumlah yang penyandang disabilitas semuanya dapat berdampak pada seberapa rentan suatu komunitas terhadap risiko tertentu.

3.3 Ekonomi Transparansi Informasi Publik Dalam Analisis Diseminasi Website di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung.

Suatu wilayah dan penduduknya dalam mengambil tindakan secara terorganisir, terkoordinasi dan terpadu untuk mengurangi bahaya dan potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana. Kapasitas sangat penting untuk ditingkatkan karena bencana menghadirkan berbagai kerentanan dan risiko. Kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh masyarakat dalam penanggulangan bencana akan mengurangi tingkat kerugian dan jumlah korban.

Kemampuan masyarakat dan lingkungan ditunjukkan melalui inisiatif yang menyatukan pemerintah, masyarakat dan dunia usaha untuk mengurangi dampak bencana yaitu :

- a. Organisasi dan metode penanggulangan bencana diatur oleh peraturan pemerintah setempat..
- b. Pembuatan rencana tanggap darurat untuk bencana yang didasarkan pada penelitian menyeluruh dan analisis ilmiah dari berbagai jenis bencana yang berpotensi terjadi.
- c. Mengembangkan kesiapsiagaan bencana melalui serangkaian tindakan yang diambil untuk mencegah bencana melalui perencanaan serta dengan mengambil langkah-langkah yang masuk akal dan efektif.
- d. Menciptakan sistem peringatan dini untuk tanggap darurat, yang terdiri dari serangkaian tindakan untuk menginformasikan kepada masyarakat sesegera mungkin bahwa bencana dapat terjadi di lokasi tertentu oleh lembaga yang disebutkan.

3.4 Keamanan Transparansi Informasi Publik Dalam Analisis Diseminasi Website Di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Lampung Tengah.

Informasi yang didiseminasikan oleh pemerintah melalui *website* merupakan informasi yang teruji keandalan dan keamanan beritanya sehingga *website* resmi Pemprov Lampung menyebarkan berita yang faktual, tidak *hoax*. Informasi yang telah melewati waktu posting akan tersimpan otomatis sehingga ketika sewaktu-waktu dibutuhkan akan bisa diakses kembali di dalam *website* dengan mengetikkan kata kunci informasi. *Website* terus ditingkatkan kualitasnya dengan melihat hasil kepuasan pengguna saat mengakses *website* dan memperhatikan waktu respon yang diberikan. Ada dua factor yang menjadi penentuan dalam diseminasi website yaitu:

a. Keamanan Lemah

Diperlukannya jaminan yang mengatur keamanan bagi masyarakat yang mengakses website ini. Perlu adanya peningkatan yang signifikan begitu perlunya keadaan yang dialami. Serta, perlu diadakannya kebutuhan yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

b. Keamanan Berlebih

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kmapung ini berusaha dalam hal apa pun yang dapat dijadikan sebagai bentuk kontribusi untuk meningkatkan keamanan bagi masyarakat sebagai penerima layanan informasi publik ini. Sesuai pada penyampaian dari awal pihak dinas ini berintegrasi untuk tetap pada peningkatan dan pengembangan. Sehingga menjamin keamanan website terkait dan informasi yang disajikan tidak membuat masyarakat merasa bahaya.

3.5 Efisiensi Transparansi Informasi Publik Dalam Analisis Diseminasi Website Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Maka penelitian ini dengan pelaksanaan sesuai pada pedoman analisis data dan pengumpulan data. Diketahui bahwa dalam pelaksanaan analisis diseminasi pelayanan informasi publik juga terdapat sumber daya yang dimiliki hal ini dapat diketahui dalam pelaksanaannya bahwa untuk meningkatkan pelayanan informasi publik maka sumber daya yang dimiliki menunjang pelaksanaan pelayanan informasi publik ini. Maka dalam hal ini, bahwa Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung ini sudah berjalan dengan baik dan dalam tahap pengembangan lebih lanjut.

3.6 Pelayanan Transparansi informasi Publik Dalam Analisis Website Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kita dapat menemukan beberapa hal yang menjadi penilaian bagi kita berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan. Maka penelitian ini dengan pelaksanaan sesuai pada pedoman analisis data dan pengumpulan data.

Terbukti jika pelayanan terhadap transparansi informasi publik sudah efisien. Hal ini berdasarkan pada pelayanan yang diterima oleh masyarakat dan disediakan oleh dinas tersebut. Berikut hal yang menjadikan pelayanan ini sudah efisien:

1. Pelayanan informasi publik yang disediakan sudah transparansi untuk ikut serta mendorong program pemerintah daerah terutama untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat desa yang lebih baik.
2. Dorongan besar dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa kesadaran untuk menciptakan pelayanan transparansi terhadap informasi publik ini agar kelak ada manfaat ke ikut sertaan masyarakat dalam berpartisipasi untuk ikut serta memberikan aspirasi dan opini yang ada.

Meskipun pelayanan transparansi pelayanan informasi publik menu pilihan yang belum banyak namun pelayanan informasi bertahap untuk bisa diakses oleh seluruh pengguna lebih mudah.

3.7 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Analisis diseminasi *website* terhadap transparansi informasi publik memberikan dampak positif pada pelayanan informasi publik dalam rangka mewujudkan keterbukaan informasi publik menuju masyarakat informasi. Dalam menilai pelayanan

informasi diseminasi juga merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memanfaatkan teknologi yang ada guna memberikan informasi berkualitas tanpa *hoax*. Penulis menemukan temuan penting yakni analisis informasi efektif dalam meningkatkan kualitas diseminasi informasi dikarenakan adanya integrasi informasi baik dari pemerintah dan badan publik, serta adanya dukungan dari perangkat daerah dan media. Sama halnya dengan temuan Risda Wulandari, Alan Aldo Powa, Nova Yulinda dan Syaifullah bahwa diseminasi dengan menggunakan media cetak dan media *online* meningkatkan kualitas penyebaran informasi dalam mewujudkan *good governance*. *Website* menjadi media baru dalam diseminasi yang efektif dalam mewujudkan KIP ketika diorganisasikan dengan baik.

Optimalisasi layanan informasi publik pada lembaga pemerintah dengan mengoptimalkan penggunaan *website*, peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia serta perbaikan infrastruktur komunikasi. Pelayanan informasi dapat dioptimalkan dengan memanfaatkan *website*, namun informasi yang akan disebarkan harus diorganisasikan dengan baik yakni dengan mengurai ambiguitas informasi agar meningkatkan kualitas informasi dan *website* sebagai media diseminasi tersebut. Kualitas *website* pemerintah daerah berpengaruh pada efektivitas pelayanan informasi. Kualitas ini terus ditingkatkan dengan pelatihan, evaluasi rutin dan pemberian sanksi. Kualitas *website* ini dipengaruhi oleh ketersediaan informasi yang termuat didalamnya, informasi ini harus memenuhi kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kewajiban pemerintah dalam menyediakan informasi publik. Analisis informasi mengendalikan informasi yang beredar dengan menyediakan informasi berkualitas dan valid. *Website* memuat berbagai macam informasi penyelenggaraan pemerintahan yang memerlukan timbal balik pemerintah dan masyarakat dalam diseminasi. Informasi yang telah didiseminasikan telah terintegrasi datanya oleh pemerintah kabupaten lampung tengah dengan masyarakat melalui *website* yang diciptakan.

3.8 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Penulis menemukan faktor penghambat diseminasi informasi melalui *website* yakni statistik pengunjung *website* yang masih rendah jikadibandingkan dengan media sosial lainnya yang dimiliki Pemkab Lampung Tengah maupun dengan *Call Center*. Sehingga, tingkat kesadaran masyarakat untuk mengikuti program masih rendah.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan dari hasil riset yang dilakukan bahwa pengorganisasian diseminasi melalui *website* yang dilakukan oleh Diskominfo dalam mewujudkan KIP di Provinsi Lampung telah berjalan dengan baik, terbukti terantau dan terawasi dengan memperhatikan kriteria informasi. Retensi dalam informasi dengan mengevaluasi diseminasi yang telah dilakukan yang menunjukkan kepuasan masyarakat akan pelayanan informasi. Penentuan informasi yang didiseminasikan dalam *website* berlandaskan pada Keputusan Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Selaku Ketua Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi pada Badan Publik di Lingkungan Pemerintah Provinsi Lampung Nomor: 800/075/V.14.02/2021 Tentang Daftar Informasi Publik yang Wajib Disediakan dan Diumumkan Pemerintah Provinsi Lampung. Penentuan informasi dalam diseminasi efektif dalam menguraiambiguitas informasi untuk pemerataan informasi publik yang berkualitas.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni pada waktu pelaksanaan penelitian yang sangat singkat untuk memperoleh data pendukung.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis pun menyadari temuan dalam penelitian ini masih awalnya, diharapkan dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pengorganisasian informasi dalam diseminasi melalui *website* di Provinsi Lampung untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Lampung Tengah. Beserta staf jajarannya yang telah memberikan izin dan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian di lingkungan DPMK, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung suksesnya pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Lampung. *Provinsi Lampung Dalam Angka 2021*. BPS Provinsi Lampung. Vol. 2, 2021.

Danayanti, Novika. "Pengukuran Tingkat Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pada Kualitas Website Pemerintah Daerah Provinsi Di Indonesia." Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.

Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik. "Diskominfo Provinsi Lampung." Accessed September 3, 2021. <https://diskominfo.lampungprov.go.id/>.

Thenata, Anggelina Pramana., Prabawati, Andhika Galuh. 2018. Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Penjadwalan Mata Pelajaran Sekolah Menggunakan PIECES Framework. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Fattah, Farniwati. "Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar." *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 16–21. <https://ilkomas.id/index.php/ilkomas/article/view/5>.
- Hanafi, Mochamad. "Pelayanan Publik Pemerintah Provinsi DIY Melalui Efektivitas Content Website." *Jurnal Efisiensi* 17, no. 2 (2020): 156–170.
- Handayani, Nida. "Efektivitas Website Dalam Pelayanan Elektronik Pemerintah Kota Depok." *Jurnal Otonomi Daerah dan Pengembangan Masyarakat* 15, no. 1 (2017): 46–57.
- Melissa K. Welch-Ross, and Lauren G. Fasig. *Handbook on Communicating and Disseminating Behavioral Science*. Singapore: SAGE Publications, 2007.
- suara.com. "Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2020 Melejit, Sumut Tertinggi Di Sumatra." *Suarasumut.Id*. Last modified November 12, 2020. Accessed November 4, 2021. <https://sumut.suara.com/read/2020/11/12/222254/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2020-melejit-sumut-tertinggi-di-sumatra#:~:text=Di urutan kedua ada Sumatra Selatan dengan jumlah,bahwapengguna internet paling besar terkonsentrasi di Jawa>.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/efisiensi/article/view/11679/8397>.

